

Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan dan Perhitungan Biaya Kamar Rawat Inap Rumah Sakit (Studi Kasus di RSUD Lubuk Basung, Sumatera Barat)

Annisa Fitra Sari¹, Rochmawati², Monterico Adrian³

¹Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

annisafitrasari@student.telkomuniversity.ac.id, rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id, monterico.adrian@gmail.com

Abstrak - Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung merupakan rumah sakit dengan status milik pemerintah daerah kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Rumah Sakit ini memiliki berbagai macam fasilitas umum berkaitan dengan pelayanan kesehatan masyarakat sekitar salah satunya yaitu fasilitas rawat inap dengan berbagai tipe kelas yaitu VIP, ruang perawat kelas 1, ruang perawatan kelas 2, dan ruang perawatan kelas 3. Proses registrasi kamar rawat inap oleh pasien masih dilakukan secara manual dengan mengisi form yang tersedia oleh pihak rumah sakit dan belum terintegrasi dengan baik antara pembayaran biaya kamar rawat inap bagi pasien yang sudah *check out* dengan status ketersediaan kamar, karena pada saat registrasi menggunakan kertas formulir. Dengan adanya sebuah aplikasi terkomputerisasi akan memungkinkan pengguna dapat mengetahui informasi yang lebih akurat mengenai biaya kamar rawat inap pasien dan status jumlah kamar yang tersedia. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah metode Prototype dan di implementasikan dalam bentuk bahasa pemrograman PHP CI serta database MySQL, pengujian dilakukan dengan metode *black box testing*. Aplikasi ini dapat mencatat data mulai dari data pasien yang akan melakukan rawat inap, data obat, data tindakan dan dapat melakukan pencatatan biaya rawat inap oleh pasien yang disajikan dalam bentuk laporan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan pendapatan biaya kamar rawat inap.

Abstract - Lubuk Basung Regional General Hospital is a hospital with the status of the regional government of Agam Regency, West Sumatra Province. The hospital has a variety of public facilities relating to the surrounding community health services, one of which is inpatient facilities with

various types of classes, namely VIP, class 1 rooms, class 2 rooms, and class 3 rooms. The process of inpatient room registration by patients is still done manually by filling out forms available by the hospital and has not been well integrated between payment of inpatient room costs for patients who have already checked out with room availability status, because at the time of registration using paper forms. The existence of a computerized application will allow users to find out more accurate information about the cost of inpatient rooms for patients and the status of the number of rooms available. The method used in the development of this application is the Prototype method and is implemented in the form of the PHP CI programming language and MySQL database, testing is done by black box testing method. This application can record data ranging from patient data that will do hospitalization, drug data, action data and can record the cost of hospitalization performed by patients which can later be presented in the form of reports such as journals, ledgers, balance sheets, and income reports inpatient room costs.

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lubuk Basung merupakan rumah sakit berstatus milik pemerintah daerah Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat dengan izin tetap penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah berdasarkan keputusan Nomor : 445/789-Huk tahun 2007. RSUD Lubuk Basung terletak di jalan Soekarna Hatta, Lubuk Basung. Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Basung menyediakan berbagai macam fasilitas umum berkaitan dengan pelayanan kesehatan masyarakat sekitar, salah satunya adanya fasilitas rawat inap untuk perawatan intensif dan perawatan umum dengan jumlah 54 tempat tidur yang terdiri dari berbagai macam tipe. Untuk perawatan intensif terdiri dari ruang ICU, ruang isolasi, dan ruang perawatan bayi. Sedangkan perawatan umum terdiri dari ruang perawatan kelas VIP, ruang perawatan kelas 1, ruang

perawatan kelas 2, dan ruang perawatan kelas 3. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh penulis mendapatkan informasi bahwa untuk proses pendaftaran pemesanan kamar saat ini masih menggunakan kertas dengan mengisi formulir oleh pasien sehingga jejak rekam medis dan data-data pasien yang sudah ada hanya tertumpuk oleh banyak berkas-berkas karena tidak dikelola secara tersistem aplikasi oleh pihak rumah sakit. Dalam hal ini sulit mengelola jadwal data pasien yang masuk maupun keluar rawat inap sehingga menyebabkan pihak rumah sakit kesulitan dalam melakukan pendataan dan pengecekan ketersediaan kamar yang kosong. Dalam hal ini pihak rumah sakit tidak memiliki sistem informasi untuk pendataan pasien rawat inap maupun ketersediaan jumlah kamar rawat inap yang ada. Selain itu rumah sakit ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan berstandar sistem informasi akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengerjaan

Adapun metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini yaitu menggunakan metode *prototype* sebagai berikut [1]:

1. Identifikasi kebutuhan awal sistem yang akan dibangun oleh analis, kebutuhan yang diminta oleh pengguna. Sebagai bagian awal untuk mengidentifikasi dan kebutuhan spesifik sistem, seperti input yang dibutuhkan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem, proses yang akan dijalankan oleh sistem, serta pengendalian sistem.
2. Analis membangun *prototype*, mendeskripsikan apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan yang diminta pengguna. Ketika *prototype* telah selesai, pengguna bekerja dengan *prototype* itu dan menyampaikan pada analis apa yang mereka sukai dan yang tidak mereka sukai.
3. Analis kemudian menggunakan *feedback* ini untuk memperbaiki *prototype*.
4. Versi baru diberikan kembali ke pengguna.

B. Akuntansi Rumah Sakit

Akuntansi rumah sakit merupakan suatu proses kegiatan manajemen keuangan menghasilkan data dan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian kegiatan rumah sakit [2].

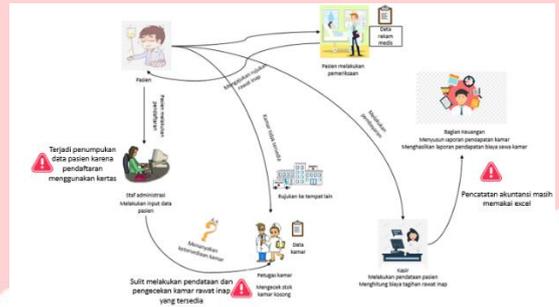
Struktur dana di rumah sakit ada 2 yaitu:

1. Dana tidak terikat (*Unrestricted Fund*) merupakan dana yang tidak dibatasi penggunaannya pada suatu tujuan tertentu untuk menjalankan operasi organisasi sehari-hari.
2. Dana terikat (*Restricted Fund*) yaitu dana yang dibatasi penggunaannya pada suatu tujuan tertentu yang biasanya muncul karena permintaan dari pihak eksternal yang memberikan sumbangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses bisnis serta kebutuhan yang akan dirancang diketahui, selanjutnya akan dilakukan penggambaran perancangan sistem dan basis data yang digambarkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

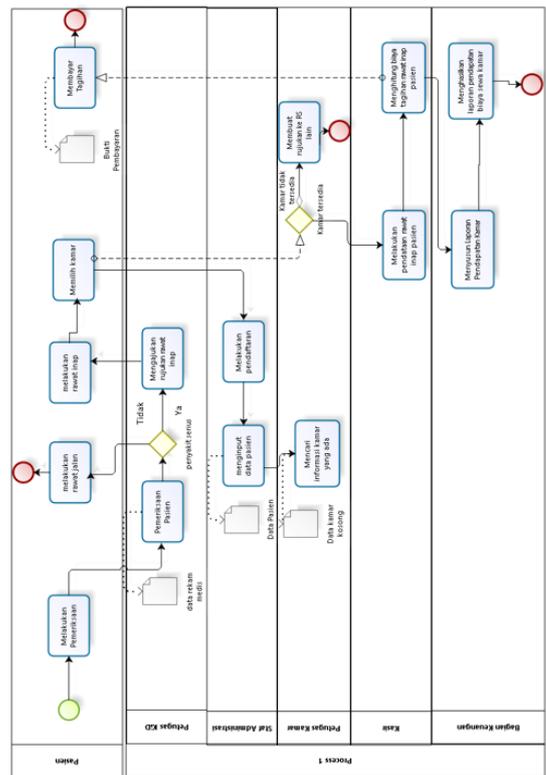
A. Rich Picture



Gambar 1 Rich Picture Registrasi Kamar Inap

Gambar 1 merupakan gambaran Rich Picture pada registrasi kamar rawat inap untuk pasien di RSUD Lubuk Basung.

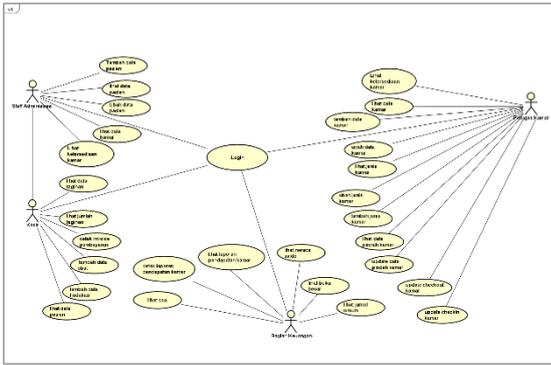
B. Business Process Model and Nation (BPMN)



Gambar 2 BPMN RSUD Lubuk Basung

Gambar 2 adalah prose BPMN yang sedang berjalan pada pemesanan kamar rawat inap di rumah sakit lubuk basung saat ini.

C. Usecase Diagram

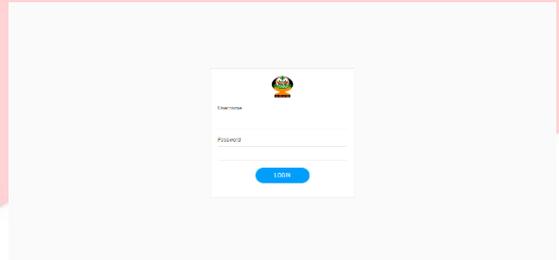


Gambar 3 Usecase Diagram

Gambar 3 merupakan gambaran *usecase diagram* dari proses bisnis yang berjalan di RSUD Lubuk Basung. Pada usecase tersebut terdapat empat aktor yaitu staf administrasi, petugas kamar, kasir, dan bagian keuangan.

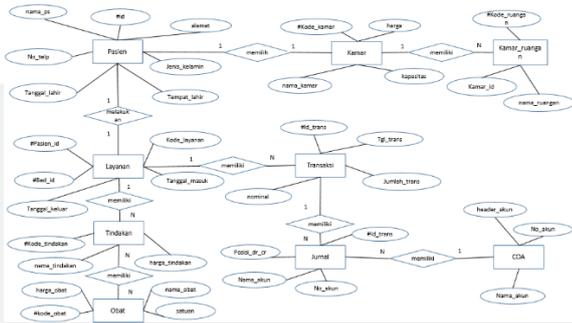
B. Implementasi Proses

- Halaman Login
 Pada rancangan awal adanya tampilan login untuk pengguna aplikasi. Terdapat dua inputan yang harus diisi untuk menampilkan halaman dashboard setelahnya yaitu username dan password pengguna aplikasi.



Gambar 6 Login Aplikasi

D. Entity Relationship Diagram



Gambar 4 ERD RSUD Lubuk Basung

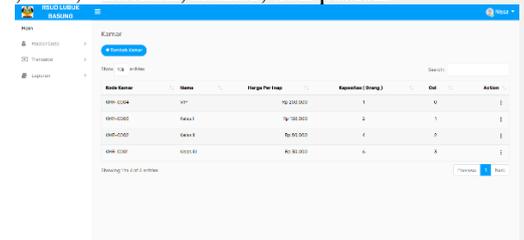
Gambar 4 merupakan ERD dari proses aplikasi yang dirancang untuk registrasi kamar rawat inap bagi pasien. Terdapat beberapa entitas yang saling berkaitan dan kebutuhan data tabel entitas yang lainnya.

- Halaman Dashboard
 Halaman dashboard ini merupakan tampilan awal ketika login berhasil dilakukan.



Gambar 7 Dashboard

- Master Data
 Master Data di dalam aplikasi ini yaitu master data coa, obat, tindakan, kamar, dan pasien.



Gambar 8 Contoh Mater Data Kamar

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

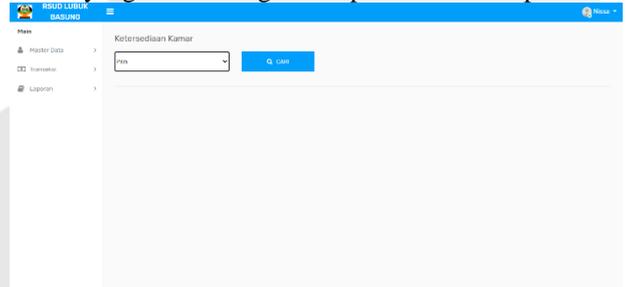
A. Implementasi Data

Table	Action
coa	Browse Structure Search Insert Empty Drop
jurnal	Browse Structure Search Insert Empty Drop
kamar	Browse Structure Search Insert Empty Drop
kamar_ruangan	Browse Structure Search Insert Empty Drop
kamar_ruangan_bed	Browse Structure Search Insert Empty Drop
layanan	Browse Structure Search Insert Empty Drop
layanan_detail	Browse Structure Search Insert Empty Drop
layanan_pemakaian_kamar	Browse Structure Search Insert Empty Drop
layanan_pembayaran	Browse Structure Search Insert Empty Drop
obat	Browse Structure Search Insert Empty Drop
pasien	Browse Structure Search Insert Empty Drop
tindakan	Browse Structure Search Insert Empty Drop
user	Browse Structure Search Insert Empty Drop
13 tables	Sum

Gambar 5 Implementasi Data

Gambar 5 merupakan implementasi data dari ERD.

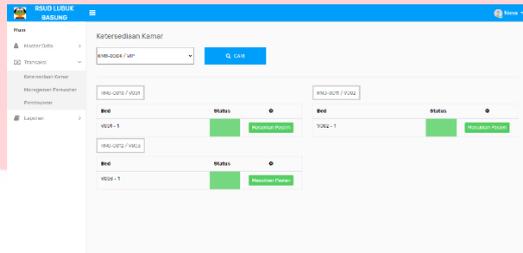
- Pengecekan Ketersediaan Kamar
 Halaman ini merupakan bagian untuk mengecek kamar yang tersedia bagi calon pasien rawat inap.



Gambar 9 Cek Ketersediaan Kamar

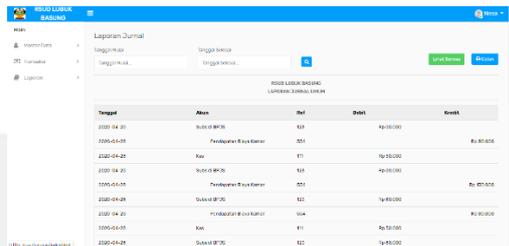
- Pemesanan Kamar Rawat Inap

Halaman ini merupakan bagian untuk melakukan pemesanan kamar rawat inap yang tersedia. Bila tampilan berwarna merah, maka artinya sudah terisi oleh pasien lain, tetapi bila berwarna hijau menunjukkan bahwa kamar tersebut masih kosong dan bisa untuk diisi.



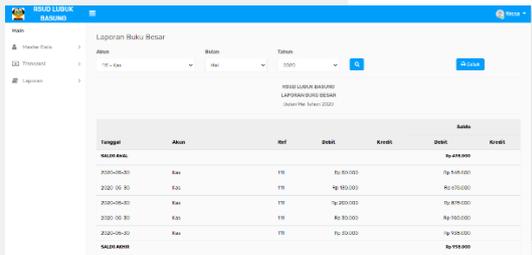
Gambar 10 Status Ketersediaan Kamar

- Jurnal



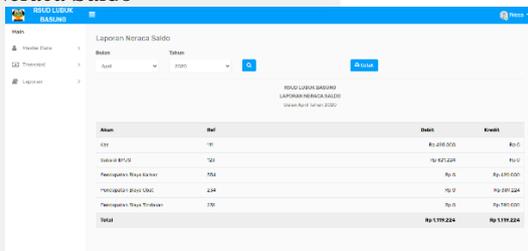
Gambar 11 Data Jurnal

- Buku Besar



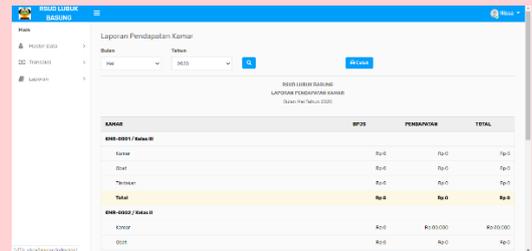
Gambar 12 Data Buku Besar Kas

- Neraca Saldo



Gambar 13 Data Neraca Saldo

- Laporan Pendapatan Kamar



Gambar 14 Laporan Pendapatan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi, diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi ini dapat melakukan pencatatan transaksi pemesanan kamar rawat inap rumah sakit baik itu pasien pengguna akses BPJS maupun yang Non BPJS, melakukan pembayaran biaya rawat inap bagi pengguna BPJS dan Non BPJS. Aplikasi ini juga dapat melakukan pengecekan ketersediaan kamar secara otomatis melalui aplikasi yang dibuat. Serta aplikasi ini juga menyediakan informasi akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan pendapatan kamar.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut adalah orang tua, ibu Rochmawati selaku pembimbing 1, bapak Monterico Adrian selaku pembimbing 2, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan, doa, dan bantuan saya mengucapkan terima kasih.

REFERENSI

[1] H. A. Fatta, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
 [2] I. Bastian, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Erlangga, 2005.